

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha dan bisnis, setiap perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang industri barang maupun jasa, tentu orientasi akhirnya berupa perkembangan yang signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, tentu setiap perusahaan terus bersaing dengan cara meningkatkan proses bisnis mereka. Perusahaan juga memiliki strategi tersendiri untuk terus meningkatkan kelangsungan bisnis mereka di tengah pesatnya persaingan bisnis yang terjadi. Hal tersebut dilakukan demi menentukan arah jangka panjang yang akan dicapai perusahaan dan membuat kinerja perusahaan menjadi lebih efektif. (Priharto Sugi, 2020)

Dalam proses perumusan strategi perusahaan, persediaan menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhitungkan di dalam setiap aktivitas perusahaan. Persediaan merupakan proses membeli dan menyimpan barang untuk kemudian diperjualbelikan dalam proses operasional perusahaan. Persediaan sendiri sangat sentral perannya karena menjadi faktor penentu kesuksesan aset dari keberlangsungan usaha sebuah perusahaan. Dengan kata lain, persediaan barang harus diperhitungkan di dalam setiap pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini penting dilakukan karena pengelolaan persediaan barang yang baik akan berdampak pada peningkatan laba maksimum perusahaan. (Debora et al., 2023)

Persediaan barang, baik bahan baku, setengah jadi, maupun barang jadi, dalam perusahaan akan menentukan proses penjualan dan pengambilan keputusan perusahaan. Untuk itu, persediaan barang di dalam sebuah perusahaan haruslah berada di dalam tingkat yang optimal. Ketika barang tersebut kurang ataupun lebih, tentu akan menjadi masalah yang berdampak pada omzet perusahaan. Untuk menjaga tingkat persediaan barang di dalam perusahaan, maka perlu dilakukan aktivitas yang disebut dengan *stock opname*. Dengan adanya *stock opname*, perusahaan akan mampu melihat dan menganalisis tingkat persediaan barang yang tersedia di perusahaan. Hasil analisis tersebut yang nantinya akan menentukan langkah pengambilan keputusan perusahaan untuk memaksimalkan tingkat persediaan yang ada.

Stock opname merupakan kegiatan pencatatan dan penghitungan jumlah persediaan barang yang ada di dalam perusahaan. Tujuan dari dilakukannya kegiatan *stock opname* adalah untuk mengetahui jumlah persediaan yang siap didayagunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, kegiatan *stock opname* juga dilakukan untuk mengetahui tingkat selisih barang yang tersedia di dalam data administrasi dengan data yang ada di lapangan. Untuk itu, kegiatan *stock opname* barang harus rutin dilakukan dalam kurun waktu yang ditentukan oleh perusahaan setiap tahunnya. Hal tersebut sangat penting mengingat persediaan barang merupakan suatu elemen modal kerja yang penting dan terus mengalami perubahan di setiap periode. (Reinaldo & Sama, 2020)

Kegiatan *stock opname* secara umum terbagi dalam dua jenis, yaitu *stock opname* pada bahan baku atau barang dan *stock opname* pada aset kerja yang meliputi peralatan, perlengkapan, dan berbagai komponen pendukung (Carolina et al., 2019). Setiap perusahaan sendiri juga memiliki karakteristik tersendiri dalam melakukan kegiatan *stock opname*, di mana beberapa perusahaan melakukannya untuk mengontrol aset-aset perusahaan mereka seperti kas dan barang-barang inventaris yang menopang kegiatan karyawan dan perusahaan, namun untuk sebagian besar perusahaan manufaktur dilakukan untuk mengontrol barang-barang produksi mereka seperti bahan baku, barang setengah jadi, hingga barang jadi. (Reinaldo & Sama, 2020)

Kegiatan *stock opname* memakan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya sesuai dengan banyaknya barang yang tersedia, maka harus dilakukan secara optimal dan teliti. Mengingat dalam pelaksanaan *stock opname*, proses pengecekan barang dilakukan secara menyeluruh pada area gudang. Proses pencatatan dan pengecekan juga dilakukan pada setiap barang untuk meminimalisir terjadinya kesalahan. Dalam hal ini, ketika terjadi kesalahan terhadap pencatatan dan pendataan barang, maka akan berdampak pada aktivitas perusahaan yang lainnya. Untuk itu, ketelitian sangat dibutuhkan dalam keberjalanannya kegiatan *stock opname*. Bahkan ketika terdapat proses pemindahan barang selama proses *stock opname* juga akan berdampak pada hasil *stock opname* karena menyebabkan efisiensi waktu terganggu. (Reinaldo & Sama, 2020)

PT Sari Warna Asli sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil, khususnya produksi pakaian jadi. PT Sari Warna Asli tergabung dalam Sritex Group yang berpusat di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang tekstil, PT Sari Warna Asli berupaya mengembangkan usaha tekstil yang mendunia dengan berbagai desain dan warna di dalam produksi mereka. PT Sari Warna Asli mengembangkan bisnisnya dalam kegiatan pemintalan (*spinning*), pertenunan (*weaving*), produksi kain polos (*dyeing*), dan produksi kain bermotif (*printing*). Tekstil sendiri merupakan kebutuhan primer setiap orang di dalam menjalani aktivitas kehidupan. Untuk itu, PT Sari Warna berupaya menyediakan barang produksi yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan sandang. PT Sari Warna Asli juga berupaya menjaga tingkat persediaan barang produksi mereka selalu terpenuhi guna memenuhi kebutuhan pasar. (<https://swagarment.com/profil.html>)

Sesuai dengan hasil observasi peneliti, proses penyimpanan barang jadi pada PT Sari Warna menggunakan sistem konvensional dengan meletakkan kain-kain hasil produksi yang sudah dilapisi dengan plastik pelindung diatas sebuah palet kayu. Proses penyimpanan juga dilakukan dengan menggunakan *stacking rack*, di mana untuk mengupayakan efisiensi tempat. Kain-kain tersebut dipisahkan menurut jenis dan juga warna untuk memudahkan proses administrasi barang. Selain dipisahkan menurut jenis dan warnanya, proses penyimpanan kain pada PT Sari Warna Asli juga dilengkapi dengan LHP (Laporan Hasil Produksi) yang berisi informasi mengenai nama kain, warna kain, jenis kain, kualitas kain, kode etiket kain, jumlah kain, dan ukuran kain.

PT Sari Warna Asli Unit I merupakan salah satu unit usaha yang dimiliki oleh PT Sari Warna yang berlokasi di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Perusahaan ini merupakan unit yang terfokus untuk memproduksi kain polos dan juga bermotif (*printing*). Secara umum, kain-kain yang diproduksi oleh PT Sari Warna Asli Unit I terdiri dari beberapa jenis, yaitu (1) katun, (2) polyester, dan (3) rayon. Untuk varian kain yang diproduksi sendiri di unit ini juga bervariasi, mulai dari (1) seragam sekolah, (2) batik, (3) pakaian harian, (4) sarung, (5) hingga pakaian tempur. Berbagai jenis kain produksi tersebut nantinya akan dipasarkan di pasar domestik maupun juga mancanegara. Untuk itu, jumlah persediaannya harus selalu terpenuhi dengan baik untuk memenuhi permintaan pasar.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Gudang Jadi PT Sari Warna Asli Unit I, penyimpanan persediaan kain pada PT Sari Warna Asli Unit I sendiri dibagi ke dalam tiga jenis klasifikasi, yaitu (1) gudang kain jadi, (2) gudang *grey*, dan (3) gudang ekspor. Gudang jadi sendiri dibagi lagi menjadi dua bagian, yaitu gudang I (gudang op) dan gudang II (gudang lokal). Gudang I difokuskan untuk menyimpan kain-kain yang memiliki ukuran yang besar serta kain bermotif (*printing*) dan juga sarung. Sementara gudang II terfokus untuk menyimpan kain-kain polos yang memang memiliki ukuran yard yang lebih kecil. Untuk gudang ekspor digunakan untuk menyimpan barang-barang yang nantinya hendak di ekspor. Gudang ekspor ini letaknya sama dengan gudang *grey* yang notabene menyimpan kain-kain sisa atau kain-kain bekas produksi untuk nantinya dijual kembali atau yang dinamakan dengan afal.

Pengelolaan persediaan pada PT Sari Warna Asli Unit I dilakukan dengan metode campuran antara LIFO (*Last In First Out*) dan FIFO (*First In First Out*). Untuk LIFO digunakan pada jenis kain yang memang hanya diproduksi ketika ada permintaan yang masuk. Dengan kata lain, LIFO digunakan pada kain yang permintaannya cenderung rendah. Begitupun sebaliknya, untuk FIFO digunakan pada jenis kain yang memang memiliki banyak persediaan di dalam gudang dan memiliki permintaan yang tinggi. Mengingat dari berbagai produksi kain yang dilakukan, permintaan terhadap masing-masing jenis kain memiliki presentase yang cukup tinggi. Dengan begitu, jumlah persediaan di dalam gudang PT Sari Warna Asli Unit I harus selalu dijaga dan diperhatikan jumlahnya dengan rutin melakukan penghitungan dengan cara melakukan *stock opname*.

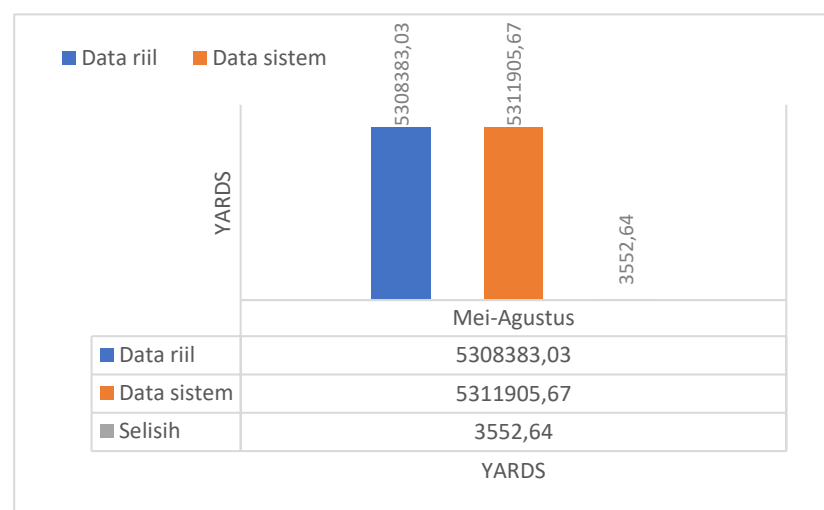
Pengelolaan *stock opname* yang dilakukan oleh PT Sari Warna Asli Unit I dilakukan setiap 4 bulan sekali atau 3 kali dalam setahun. Akan tetapi jumlah tersebut dapat bertambah ketika terjadi keadaan darurat yang mengharuskan dilakukannya *stock opname*. Hal ini harus rutin dilakukan mengingat hampir di setiap harinya perusahaan melakukan proses produksi dan juga penjualan yang berdampak pada jumlah ketersediaan kain di dalam gudang. Karena jika terjadi ketidaksesuaian data antara di lapangan maka akan berdampak pada aktivitas operasional perusahaan hingga dapat menyebabkan kerugian. Untuk itu, *stock opname* dilakukan agar perusahaan dapat memastikan bahwa *output* yang dimiliki oleh perusahaan berada pada tingkatan yang efektif, efisien, dan juga optimal untuk menunjang kelangsungan bisnis perusahaan. (Hananto, 2022)

Kepala Gudang Jadi PT Sari Warna Asli Unit I juga menjelaskan bahwa pelaksanaan *stock opname* melibatkan staf divisi keuangan (akuntansi), pegawai lapangan gudang, dan juga admin gudang. Setiap staf divisi keuangan (akuntansi) akan dipasangkan dengan pegawai lapangan gudang. Sehingga, petugas *stock opname* akan berjumlah 6-7 pasang untuk setiap prosesnya. *Stock opname* akan dilakukan secara menyeluruh pada gudang yang meliputi gudang jadi I, gudang jadi II, gudang *grey*, dan gudang afal. Untuk mengupayakan efektivitas dalam pelaksanaan *stock opname*, prosesnya dilakukan secara bertahap mulai dari gudang jadi I, gudang jadi II, gudang *grey*, dan terakhir gudang afal. Dengan kata lain, *stock opname* tidak bisa dilakukan di gudang yang lain sebelum pelaksanaan di gudang sebelumnya dilakukan secara menyeluruh.

Sesuai dengan proses wawancara dengan salah satu petugas gudang jadi di PT Sari Warna Asli Unit I, pelaksanaan *stock opname* pada PT Sari Warna Asli Unit I dilakukan dengan mengikuti SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan perusahaan. Di mana para petugas akan mengecek setiap bal (gulungan) kain yang tertata di dalam rak satu per satu dengan memperhatikan jumlah, warna, ukuran, etiket, dan juga *grade* kain. Hasil pengecekan tersebut akan dituliskan di dalam sebuah formulir atau blanko khusus untuk kegiatan *stock opname* untuk mendapatkan data administratif barang yang tersedia di dalam lapangan. Apabila terjadi ketidaksesuaian, maka akan dituliskan di dalam kolom keterangan guna nantinya dilakukan pengecekan secara lebih mendalam terkait penyebab adanya ketidaksesuaian data tersebut.

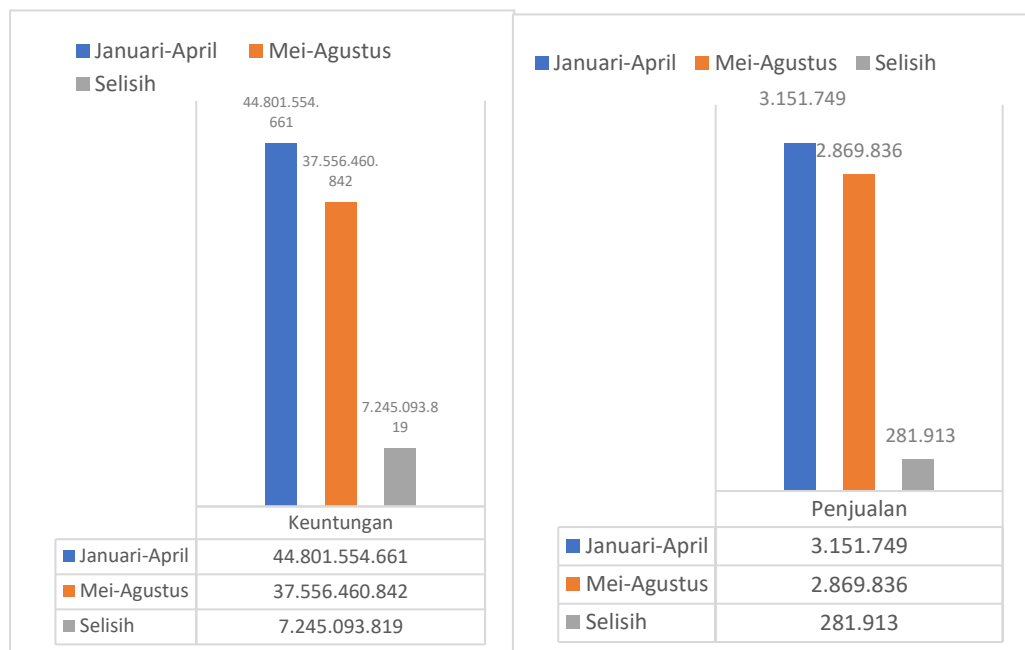
Dalam pelaksanaan *stock opname* ini, guna meningkatkan optimalisasi di dalam prosesnya, PT Sari Warna Asli Unit I juga memanfaatkan WMS (*Warehouse Management System*) milik perusahaan. Di mana data barang persediaan, baik sebelum maupun sesudah *stock opname*, akan dimasukkan ke dalam sebuah sistem yang bernama SIPD (*Sistem Informasi Pengolahan Data*). Data-data tersebut nantinya akan disesuaikan dengan kondisi riil barang di lapangan. Dengan begitu, data mengenai persediaan barang akan tersusun secara sistematis dan terpusat untuk meningkatkan efektivitas proses pengelolaan persediaan barang di gudang PT Sari Warna Asli Unit I.

Meskipun proses pelaksanaan di dalam PT Sari Warna Asli Unit I sudah dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan perusahaan, namun masih ditemukan ketidaksesuaian data antara barang di lapangan dan juga data administratif yang termuat di dalam sistem. Hal tersebut tertuang di dalam data selisih *stock opname* PT Sari Warna Asli Unit I pada periode *stock opname* bulan Agustus 2023 berikut:



Gambar 1. 1 Data selisih *stock opname* periode Agustus 2023
(Sumber: Database Gudang Jadi PT Sari Warna Asli Unit I)

Berdasarkan latar belakang yang sudah dituliskan sebelumnya terkait data *stock opname* yang pada PT Sari Warna Asli Unit I yang masih menunjukkan adanya selisih antara data administratif sistem dan juga data di lapangan, tentu menunjukkan masih adanya kendala di dalam proses pelaksanaan *stock opname* yang dilakukan oleh PT Sari Warna Asli Unit I. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala Bagian Gudang Jadi PT Sari Warna Asli Unit I yang mengatakan bahwa ketika selisih barang sudah mencapai ribuan yards, hal tersebut menunjukkan angka yang cukup besar. Hal tersebut juga ditopang oleh data penjualan yang menunjukkan adanya penurunan penjualan jika dibandingkan dengan periode *stock opname* sebelumnya berikut:



Gambar 1. 2 Data Penjualan dan Keuntungan Barang Jadi PT Sari Warna Asli Periode Januari-Agustus 2023

(Sumber: Database Keuangan PT Sari Warna Asli 2023)

Berdasarkan data tersebut, tentu menunjukkan masih adanya permasalahan dalam proses pengelolaan barang persediaan pada gudang jadi PT Sari Warna, termasuk dalam hal ini *stock opname* yang berdampak pada aktivitas penjualan perusahaan. Untuk itu, diperlukan upaya konkret untuk mengatasi hal tersebut dan sebagai bentuk upaya guna mewujudkan efektivitas di dalam proses *stock opname* pada PT Sari Warna Asli Unit I.

Berdasarkan alasan yang sudah penulis jabarkan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Stock Opname Pada Gudang Jadi PT Sari Warna Asli Unit I Karanganyar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan di atas, maka dirumuskan dua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan *stock opname* pada gudang jadi PT Sari Warna Asli Unit I Karanganyar?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *stock opname* pada gudang jadi PT Sari Warna Asli Unit I Karanganyar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dituliskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan *stock opname* pada gudang jadi PT Sari Warna Asli Unit I Karanganyar.

2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *stock opname* pada gudang jadi PT Sari Warna Asli Unit I Karanganyar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan kecapan ilmu bagi peneliti, khususnya di dalam pelaksanaan *stock opname* yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti, khususnya terkait kendala-kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan proses *stock opname*. Terakhir, peneliti juga diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu dan juga pelajaran yang mereka dapatkan selama di bangku perkuliahan, khususnya dalam proses pelaksanaan *stock opname* yang baik dan efektif.

2. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi program studi, khususnya di dalam menyempurnakan materi perkuliahan di bidang pergudangan secara umum, dan *stock opname* secara khusus. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa lain, khususnya mahasiswa yang hendak menyusun tugas akhir, sehingga menambah referensi dan khazanah keilmuan bagi mereka.

3. Bagi Perusahaan

Adapun bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan di dalam proses perumusan prosedur di dalam pengelolaan barang persediaan, khususnya di dalam aktivitas *stock opname*. Dengan begitu, mereka dapat membuat keputusan yang baik di dalam mengelola barang persediaan mereka guna menopang aktivitas usaha mereka.